

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Ambarawati, Ramdhany D., dan Rusman R. 2010. *Hukum Humaniter Internasional dalam Studi Hubungan Internasional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amin, M. A. 2014. *Panduan Menyusun Proposal Skripsi Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: Smart Pustaka.
- Amrullah, M. A. 2013. *Panduan Menyusun Proposal Skripsi Tesis & Disertasi*. Jakarta: Smart Pustaka.
- Cipto, B. 2007. *Hubungan Internasional di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Edy Suryono dan Moenir Arisoendha. 2012. *Hukum Diplomatik Kekebalan dan Keistimewaan*. Bandung: Penerbit Angkada.
- Frankel, J. 2005. *Hubungan Internasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hatta. 2012. *Hukum Internasional Sejarah dan Perkembangan Pasca Perang Dingin*. Malang: Penerbit Setara.
- Pathiana, I Wayan. 2003. *Pengantar Hukum Internasional*. Bandung: Mandar Maju.
- Kusumaatmadja, Agoes. 2003. *Pengantar Hukum Internasional*. Bandung: PT Alumni.
- Kelsen, H. 2013. *Teori Umum Tentang Hukum & Negara*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mangku, Dewa Gede Sudika, 2020. *Pengantar Hukum Internasional*. Penerbit Lakeisha.
- Marzuki, Peter Mahmud. 2009. *Penelitian Hukum*. Cetakan Kelima. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mouna, B. 2013. *Hukum Internasional, Pengertian, Peranan, dan Fungsi dalam Era Dinamika Global*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prastowo, A. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sastroamidjojo, A. 2010. *Pengantar Hukum Internasional*. Jakarta: Bantara.
- Sefriani. 2016. *Hukum Internasional Suatu Pengantar Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sefriani. 2018. *Hukum Internasional Suatu Pengantar Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sefriani. 2015. *Hukum Internasional Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soeroso. R. 2005. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Cet. VII. Sinar Grafika.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: Raa Persada.
- Sumaryo Suryokusumo. 2013. *Hukum Diplomatik dan Konsuler Jilid 1*. Jakarta: Penerbit PT. Totanysa.
- Suryono, Edy. 2007. *Perkembangan Hukum Diplomatik*. Solo: Mandar Maju.
- Suryokusumo, Sumaryo. 2013. *Hukum Diplomatik dan Konsuler*. Jakarta: Tatanusa.
- Sugeng Istanto. 2010. *Hukum Internasional*. Yogyakarta: Atma Jaya Yogyakarta.
- Syahmin. 2008. *Hukum Diplomatik Dalam Kerangka Studi Analisis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widagdo, Setyo. 2008. *Hukum Diplomatik dan Konsuler*. Malang: Bayumedia Publishing.

ARTIKEL DALAM JURNAL ILMIAH

- Adhitya Apris Setyawan (2013). Perlindungan Hukum Terhadap Wilayah Kedutaan Negara Asing Sebagai Implementasi Hak Kekebalan Dan Keistimewaan Diplomatik, *Let et Societatis*, Vol. I. No. 5. hal. 73
- Adwani. (2015). Akibat Pemutusan Hubungan Diplomatik Terhadap Perjanjian Multilateral Para Pihak. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*. Vol. 10 No. 2. 159-168
- Amsir, Ahmad Abdi. (2021). Perjanjian Westphalia dan Momentum Pendirian Negara Modern. *Jurnal Sulesana*. Vol. 15. No.1.
- Angkasari, Wildani. (2014). Tinjauan Yuridis Perjanjian Ekstradisi Terhadap Kejahatan Ekonomi dalam Kepentingan Nasional Indonesia. *Jurnal Let ex Societatis*. Vol. VII. No.1. 48-63
- Mangku. Dewa. Gede. Sudika (2010). Pelanggaran Terhadap Hak Kekebalan Diplomatik (Studi Kasus Penyadapan Kedutaan Besar Republik Indonesia

(KBRI) Di Yangon Myanmar Berdasarkan Konvensi Wina 1961. *Perspektif*. Vol.15. No.3. h.227.

Inkiriwang, K. G. (2015). Efektivitas Konvensi Wina 1961 Tentang Hubungan Diplomatik dalam Mengatasi Konflik Antarnegara. *Jurnal Advokasi*. Vol. 7 No.2, 135-148.

Islam, T. F. (2022). Ekstradisi Warga Korea Utara Sebagai Sebab Putusnya Hubungan Diplomatik Korea Utara Dan Malaysia Di TAHUN 2021 (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).

Mangku, Dewa Gede Sudika. (2020). Akibat Hukum Atas Penyalahgunaan Hak Kekebalan Diplomatik Ditinjau Dari Konvensi Wina 1961 (Studi Kasus Penyeludupan Emas Yang Dilakukan Oleh Pejabat Diplomatik Korea Utara Di Bangladesh). *Justitia Jurnal Hukum*. Vol 4. No.2.

Mangku, Dewa Gede. Sudika. (2017). Penerapan Prinsip Persona Non Grata (Hubungan Diplomatik Antara Malaysia dan Korea Utara). *Jurnal Advokasi*, 7(2).

Mangku, Dewa. Gede. Sudika. (2020). Akibat Hukum Atas Penyalahgunaan Hak Kekebalan Diplomatik Ditinjau Dari Konvensi Wina 1961 (Studi Kasus Penyeludupan Emas Yang Dilakukan Oleh Pejabat Diplomatik Korea Utara Di Bangladesh). *Justitia Jurnal Hukum*, 4(2)

Mangku, Dewa. Gede. Sudika. (2017). Penerapan Prinsip Persona Non Grata (Hubungan Diplomatik Antara Malaysia dan Korea Utara). *Jurnal Advokasi*. Vol. 7. No.2, 135-148.

Mangku, Dewa Gede Sudika dan Ni Putu Rai Yuliantini (2021). Analisis Yuridis Status Seorang Diplomat Akibat Pemutusan Hubungan Diplomatik dari Perspektif Konvensi Wina 1961 (Studi Kasus Penyerangan Keduataan Arab Saudi di Teheran). *Jurnal Perspektif*. Vol. 26. No.2, 129-138.

Yani, Putu Febrilia Maha, Dewa Gede Sudika Mangku, dan Ratna Artha Windari. (2018). Hubungan Diplomatik Antara Korea Utara Dan Malaysia Pasca Terbunuhnya Kim Jong Nam Ditinjau Dari Konvensi Wina 1961." *Jurnal Komunitas Yustisia* 1(2), 111-120.

Yani, Putu Febrilia Maha, Dewa Gede Sudika Mangku, dan Ratna Artha Windari. (2018). Hubungan Diplomatik Antara Korea Utara Dan Malaysia Pasca Terbunuhnya Kim Jong Nam Ditinjau Dari Konvensi Wina 1961." *Jurnal Komunitas Yustisia* 1(2), 111-120.

Yustitiantingtyas, L. (2015). Masyarakat dan Hukum Internasional (Tinjauan Yuridis Terhadap Perubahan-Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Internasional). *Perspektif*, 20(2), 90-100.

Pasali, O. G. (2018). Efektivitas Konvensi Wina 1961 Tentang Hubungan Diplomatik Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Diplomat

(Studi Kasus Penahanan Diplomat Malaysia Di Korea Utara) (Doctoral dissertation, UAJY).

Permana, Miftakhul Irza. (2018). Pemutusan Hubungan Diplomatik Malaysia dan Korea Utara Pada Tahun 2017-2018. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Poetri, O.R. dan Indirastuti. (2014). Pemutusan Hubungan Diplomatik Kanada terhadap Iran. *Jurnal e-Sospol*. Vol 1 no 1.

Prasetyo, A. B. (2016). Implikasi Pemutusan Hubungan Diplomatik Malaysia dengan Korea Utara dalam Hukum Internasional. *Jurna; Pacta Sunt Servanda Vol.3 No.2*, 104-116.

Prasetyo dkk. (2016). Implikasi Pemutusan Hubungan Diplomatik (Studi Kasus Saudi Arabia Dengan Iran Pasca Eksekusi Hukuman Mati Sheikh Nimr Al-Nimr). *Diponegoro Law Jurnal*. Vol.5 No.3, hal.3.

Putra, K. D. J., Dantes, K. F., Ardhya, S. N., & Setianto, M. J. (2022). Pemutusan Hubungan Diplomatik Malaysia Dengan Korea Utara Dalam Hukum. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 3(2), 104-116.

Siahaan. N.F.E., Sutiarnoto S. Dan Arif A. (2003). Pelanggaran Hak Kekebalan Diplomatik Atas Duta Besar Italia Yang Ditahan Di India Ditinjau dari Hukum Internasional. *Sumatra Journal of International Law*. 2(1), 14-99, h.56.

Siregar G.E. (2020). Pengaturan Hukum Internasional Tentang Perlindungan Pejabat Diplomatik Di Negara Penerima. *Lex Et Societatis*. 8(2), h.23.

Sunaryo, Sandy. (2022). Upaya Qatar dalam Menghadapi Krisis Diplomatik dengan Arab Saudi tahun 2017-2021. *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia.

Syahmin, A.K. (2017). Tinjauan Pelaksanaan Hukum Diplomatik Dewasa Ini. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*. 17(6), h 548-590.

Wijayanti, C. F. (2020). Yuridiksi Korea Utara dalam Mengadili Siti Aisyah Sebagai Pelaku Pembunuhan Kim Jong Nam Ditinjau dari Hukum Internasional. *Jurna; Education and Development Vol.8 No2*, 181-184.

Yani, P. F., dkk. (2018). Hubungan Diplomatik Antara Korea Utara dan Malaysia Pasca Terbunuhnya Kim Jong Nam Ditinjau dari Konvensi Wina 1961. *Jurnal Ilmu Hukum Vol.1 No.2*, 111-120.

ARTIKEL DALAM INTERNET

Detikcom, T. 2021. 6 Fakta Putus Hubungan Korea Utara dan Malaysia. Tersedia pada detiknews : <https://news.detik.com/internasional/d-5502143/6-fakta->

[putus-hubungan-korea-utara-dan-malaysia/1](#) (diakses tanggal 4 Oktober 2022).

Elvina, L. 2021. Korea Utara Putus Hubungan Diplomatik dengan Malaysia Kenapa?. Tersedia pada <https://www.kompas.tv/article/157225/korea-utara-putus-hubungan-diplomatik-dengan-malaysia-kenapa> (diakses tanggal 4 Oktober 2022).

Merdekacom. 2021. Pertama Kali dalam Sejarah, Warga Korea Utara Diesktradisi Ke AS untuk Diadili. Tersedia pada <https://www.merdeka.com/dunia/pertama-kali-dalam-sejarah-warga-korea-utara-diesktradisi-ke-as-untuk-diadili.html> (diakses tanggal 4 Oktober 2022).

Jpnnews. 2021. Malaysia Jadi Antek Amerika Korea Utara kejahatannya Tidak Dapat Diampuni. Tersedia pada <https://www.jpnn.com/news/malaysia-jadi-antek-amerika-korea-utara-kejahatannya-tidak-dapat-diampuni> (diakses tanggal 17 April 2023).

Duniatempo. 2020. Tersedia pada <https://dunia.tempo.com> (diakses tanggal 17 April 2023).

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Konvensi Wina Tahun 1961

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1979 Tentang Ekstradisi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1979 Nomor 26 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3130).

UNDIKSHA